

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Rate-Rate
Kelas / Semester : 5 / Genap
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 2. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP
Alokasi waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

Indikator

- 3.8.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
4.8.1 Mengurutkan peristiwa dengan memperhatikan latar cerita pada teks fiksi

IPA

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

Indikator

- 3.8.1 Menjelaskan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi
4.8.1 Membuat poster sederhana tentang dampak siklus air bagi kehidupan

SBdP

- 3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

Indikator

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pola lantai
4.3.1 Memperagakan gerak tari dengan memperhatikan pola lantai

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran **Flipped Classroom** siswa dapat :

1. Mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik.
2. Menjelaskan pengertian pola lantai dengan benar.
3. Memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.
4. Menyebutkan peristiwa pada teks dengan benar.
5. Menjelaskan tentang ketersediaan air bersih dengan benar.
6. Membuat karya poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan dengan menarik.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks Flipped Classroom	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Sebelum Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Melalui pesan di WAG kelas, Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan besok yang terdapat pada buku siswa Tema 8 Subtema 2 pembelajaran 2 Hal. 60. Guru meminta siswa untuk membaca teks berjudul Pola Lantai Gerak Tari hal. 61-62 dan mencatat hal-hal yang belum dipahami untuk ditanyakan saat pertemuan besok. Guru mengirim link video tari kreasi daerah dan meminta siswa untuk mengamati gerakan pola lantai penari dalam video. 	Kegiatan di rumah
Saat Pembelajaran Di Kelas	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyapa siswa, memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa sebelum belajar (Religius dan Integritas) Guru melakukan tanya jawab tentang teks bacaan dan video tari daerah yang telah ditonton siswa di rumah. (Apersepsi) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa (Motivasi) <p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam kelompok beranggota 5-6 anak (Gotong royong) Siswa membacakan pertanyaan yang belum dipahami dari teks bacaan dan video tarian daerah. Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban dari pertanyaan siswa lain terkait bacaan dan video tersebut. Siswa menuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasanya sendiri dengan kosakata baku dan mudah dipahami pembaca. (Mandiri) Menggambar pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks di buku tulisnya. Siswa membentuk kelompok untuk berlatih tari kreasi daerah yang akan ditampilkan pada pembelajaran berikutnya. Guru membagikan LKPD tiap kelompok. Siswa membaca teks “Siklus Air dan Bencana Kekeringan” dengan teknik membaca cepat dan senyap. (Literasi) Secara berkelompok siswa berdiskusi untuk mengisi LKPD yang dibagikan oleh guru. Siswa mengumpulkan kembali kepada guru hasil LKPD yang sudah diisi. 	<p>2 menit</p> <p>6 Menit</p>
Setelah Pembelajaran	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa membuat poster menarik tentang dampak siklus air bagi kehidupan. Waktu mengerjakan poster ini sampai dengan Pembelajaran 5. Pada Pembelajaran 5 nanti siswa mempresentasikan poster hasil karyanya. (Kreatifitas dan inovasi) 	2 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bersama orang tua, siswa diberikan tugas menggambar bagan sederhana tentang siklus air yang dapat dikerjakan di rumah. 3. Guru melakukan evaluasi dan siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. 4. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>) 	
--	--	--

E. SUMBER/ MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Guru Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 2

Media :

1. Teks bacaan “ Pola Lantai Gerak Tari”
2. Video Tari kreasi daerah link : <https://youtu.be/DOsFf4U5p5w> dan <https://youtu.be/PeTOGG6Ef78>
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Poster menarik tentang Dampak siklus air

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian : pengamatan sikap, tes pengetahuan dan unjuk kerja keterampilan atau hasil karya dengan menggunakan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Kolaka Timur, 28 Desember 2021
Guru Kelas 5

NINING ASNI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710207 199203 2 008

SOVYA NUR KARTIKA, M.Pd
NIP. 19870104 200903 2 001

LAMPIRAN

A. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal uraian
IPA	Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes lisan	Soal jawaban singkat
SBdP	Menjelaskan pola lantai gerak tari KD Seni Budaya dan Prakarya 3.3 dan 4.3	Tes tertulis	Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Diskusi dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14
IPA	Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17
SBDP	Menjelaskan pola lantai gerak tari KD Seni Budaya dan Prakarya 3.3 dan 4.3	Unjuk kerja	

d. Remedial

Siswa yang belum menjawab dengan benar pertanyaan dalam LKPD maka akan diberikan tugas untuk membaca ulang teks materi lalu menjawab kembali LKPD.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat menampilkan tarian kreasi daerah mereka dihadapan guru atau kelas lain.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian

1. Menjelaskan pola lantai gerak tari

Bentuk Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik KD Seni Budaya dan Prakarya 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pengetahuan siswa mengenai pengertian pola lantai

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pemahaman tentang pola lantai gerak tari	Memahami pengertian pola lantai gerak tari serta mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku dan mudah dipahami.	Memahami pengertian pola lantai gerak tari serta mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku, tapi sulit dipahami.	Memahami pengertian pola lantai gerak tari tapi tidak mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku serta sulit dipahami.	Tidak memahami pengertian pola lantai gerak tari serta tidak mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku dan mudah dipahami.
Menentukan dan menggambarkan pola lantai dua jenis tarian	Mampu menentukan dan menggambarkan pola lantai dua jenis tarian dengan sempurna.	Mampu menentukan dan menggambarkan pola lantai dua jenis tarian, tapi masih ada kekurangan.	Mampu menggambarkan pola lantai dua jenis tarian, tapi tidak mampu menentukan nama pola lantainya.	Tidak mampu menentukan dan menggambarkan pola lantai dua jenis tarian.

2. Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan

Bentuk Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8

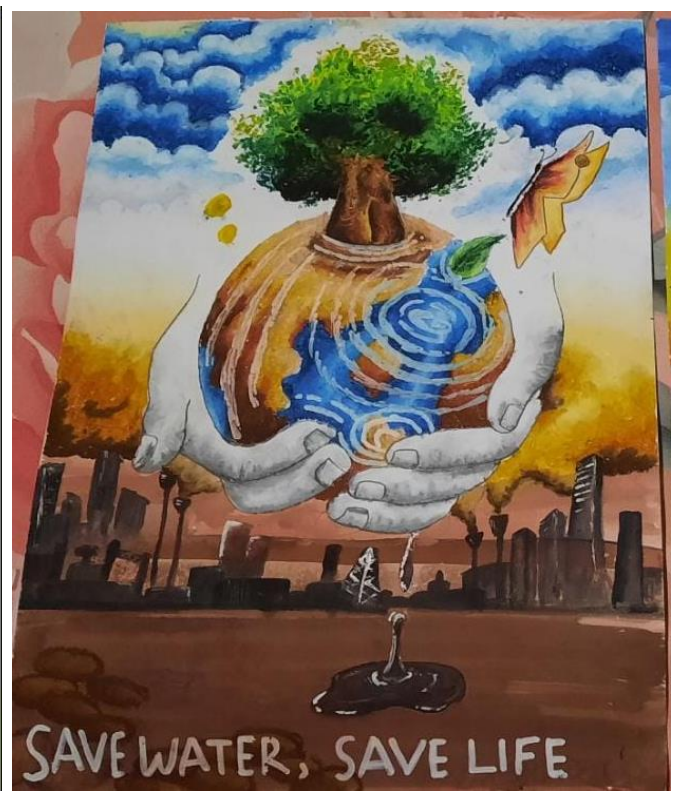
Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat poster sederhana untuk menjelaskan dampak siklus air bagi kehidupan..

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Isi Poster	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (semua kalimat dan gambar menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten).	Isi poster sesuai dengan tema (sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster).	Isi poster sesuai dengan tema namun ada beberapa kalimat/gambar yang tidak sesuai dengan tema.	Isi poster tidak sesuai dengan tema.
Keterbacaan Poster	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sangat proporsional, kata kunci pada poster mudah terlihat.	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar semua proporsional, namun kata kunci kurang terlihat.	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sebagian besar proporsional dan kata kunci kurang terlihat.	Komposisi dan ukuran tulisan tidak proporsional dan kata kunci tidak terlihat jelas.
Kelengkapan Informasi Poster	Poster yang dibuat menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami.	Poster berisi informasi yang cukup lengkap.	Poster berisi informasi yang cukup lengkap namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami.	Poster hanya berisi gambar tanpa kalimat atau sebaliknya.

3. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan
 Bentuk Penilaian: Penugasan
 Instrumen Penilaian: Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8
 Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan peristiwa pada bacaan dengan sedikit bantuan guru.	Menyebutkan peristiwa pada bacaan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

c. Poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan



d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok : _____ Kelas : _____ Nilai : _____



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



SIKLUS AIR DAN BENCANA KEKERINGAN

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan. Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang.



Air hujan yang tidak terserap oleh tanah, akan terus mengalir menjadi air permukaan. Lalu, air itu menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, dan laut. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi.

Pada musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang. Air hujan yang turun biasanya langsung diserap oleh tanah menjadi air tanah. Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, bencana kekeringan akan terjadi. Mari kita biasakan menghemat penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari.

- 1** Peristiwa apa saja yang terjadi pada teks "Siklus Air dan Bencana Kekeringan"? _____

- 2** Bagaimana proses siklus air menghasilkan air yang bersih? Jelaskan! _____

- 3** Bagaimana perbedaan air tanah dengan air permukaan? _____

- 4** Mengapa air permukaan biasanya lebih kotor dibandingkan dengan air tanah? Jelaskan!

- 5** Apa akibat dari musim kemarau yang panjang? _____

e. Kunci Jawaban LKPD

1. Peristiwa-peristiwa apa yang terjadi pada teks?

Jawaban: Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada teks yaitu: siklus air, penguapan air, hujan, air mengalir, dan terjadinya air tanah.

2. Bagaimana proses siklus air menghasilkan air yang bersih? Jelaskan!

Jawaban: Pada proses siklus air, ada tahap penguapan air dari permukaan bumi, yaitu dari laut, sungai, danau, dan genangan-genangan air lainnya. Pada saat penguapan air, kotoran pada air akan tertinggal. Uap air yang naik dan membentuk awan merupakan uap air yang bersih. Saat awan menjadi mendung lalu turun menjadi hujan, air yang turun merupakan air bersih.

3. Bagaimana perbedaan air tanah dengan air permukaan?

Jawaban: Air tanah lebih jernih dan bersih daripada air permukaan karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Oleh karena itu manusia biasa memanfaatkan air tanah untuk keperluan sehari-hari dengan membuat sumur.

4. Mengapa air permukaan biasanya lebih kotor dibandingkan dengan air tanah? Jelaskan!

Jawaban: Air permukaan merupakan air hujan yang tidak terserap oleh tanah. Air permukaan lebih kotor karena mengandung lumpur dan benda-benda lain yang terbawa aliran air di permukaan tanah.

5. Apa akibat dari musim kemarau yang panjang?

Jawaban: Saat musim kemarau panjang, air permukaan dan air tanah menyusut. Kekurangan air akan menyebabkan bencana kekeringan